



## RINGKASAN

CAHYA DELVIA. Sertifikasi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) di Wilayah Tasikmalaya Satpel V Garut UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat. *Seed Certification of Rice (Oryza sativa* L.) at Tasikmalaya Region Unit Service V Garut UPTD BPSBTPH West Java Province. Dibimbing oleh OKTI SYAH ISYANI PERMATASARI.

Tanaman padi (*Oryza sativa* L.) merupakan salah satu komoditas penting yang berperan sebagai tanaman pangan dan sebagai sumber energi bagi masyarakat Indonesia. Tingkat kesadaran petani yang rendah untuk menggunakan benih bersertifikat menjadi kendala utama dalam rendahnya penggunaan benih bersertifikat. Benih bermutu merupakan faktor penting untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan produksi. Produktivitas padi dapat ditingkatkan dengan menggunakan benih yang bersertifikat.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 3 bulan dimulai dari 15 Januari 2024 sampai dengan 05 April 2024 di Wilayah Tasikmalaya Satpel V Garut UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat. Kegiatan PKL bertujuan mendapatkan informasi, menambah pengetahuan, dan meningkatkan keterampilan terkait proses produksi benih padi bersertifikat khususnya pada kegiatan sertifikasi benih padi. Sertifikasi benih merupakan serangkaian pemeriksaan lapangan dan pengujian mutu benih dalam rangka penerbitan sertifikat benih. Rangkaian sertifikasi benih padi dimulai dari pemeriksaan lapangan pendahuluan, pemeriksaan lapang pertanaman, pemeriksaan peralatan panen, pengolahan, tempat penyimpanan, pemeriksaan benih pada proses pengolahan dan penyimpanan, penetapan kelompok benih, pengambilan contoh benih, pengujian benih, penerbitan sertifikasi dan pelabelan.

Verifikasi permohonan sertifikasi dapat dilaksanakan apabila produsen benih telah mengajukan permohonan sertifikasi kepada BPSBTPH. Kegiatan pemeriksaan lapangan pendahuluan meliputi pemeriksaan kebenaran dokumen, isolasi dan sejarah lahan, kebenaran batas-batas areal dan benih sumber. Pemeriksaan fase vegetatif dilakukan pada saat pertanaman umur 25 HST. Pemeriksaan pendahuluan dan vegetatif dilakukan pada lahan milik CV Tunas Pangan Jaya. Pemeriksaan fase berbunga dan masak dilakukan pada lahan milik PD Binaan Mikayla Seeds. Seluruh hasil pemeriksaan pendahuluan, pemeriksaan tanaman fase vegetatif, fase generatif dan fase masak dinyatakan lulus.

Pengambilan contoh benih dilakukan secara representatif atau acak dengan menggunakan alat *stick trier*. Pengujian mutu benih dilakukan pada benih varietas Cakrabuana Agritan, Sarinah, Inpari 32, Inpari 48 Blas, Cakrabuana Agritan, dan Inpari 32 HDB. Seluruh benih padi yang diuji dinyatakan lulus memenuhi standar mutu yang berlaku sesuai yaitu mengacu pada Kepmentan nomor 966/TP. 010/C/04/2022 yang kemudian dilakukan penerbitan sertifikasi dan pelabelan dengan warna sesuai kelas benihnya. Pengawasan peredaran benih pada Wilayah Tasikmalaya dilakukan pada periode waktu tertentu dan dilakukan secara berkala, pengawasan benih dilakukan setiap satu bulan sekali.

Kata kunci: benih bermutu, pemeriksaan lapang, pengawasan benih, pengujian benih.